

**EVALUASI BIMBINGAN MANASIK HAJI LANSIA DI KELOMPOK
BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU) MULTAZAM
YOGYAKARTA TAHUN 2023**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

**Risqi Ajeng Islami
NIM 20102040038**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Pembimbing:

**Hj. Early Maghfiroh Innavati, S.Ag, M.Si
NIP 19741025 199803 2 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-903/Un.02/DD/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : **EVALUASI BIMBINGAN MANASIK HAJI LANSIA DI KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (KBIHU) MULTAZAM YOGYAKARTA TAHUN 2023**

yang diperstapkan dan disusun oleh:

Nama : **RISQI AJENG ISLAMI**
Nomor Induk Mahasiswa : **20102040038**
Telah ditujikan pada : **Rabu, 29 Mei 2024**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Enly Maghfiroh Innayati, S.Ag., M.Si
SIGNED

Yand ID: 66033186477



Penguji I

Dr. Hikmah Endraswati, S.E., M.Si.
SIGNED

Yand ID: 66033186477



Penguji II

Des. H. Noor Hamid, M.Pd.I.
SIGNED

Yand ID: 66033186477



Yogyakarta, 29 Mei 2024

UIN Sunan Kalijaga,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Yand ID: 662786096da





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 512840 Fax (0274) 545614
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Rizqi Ajeng Islami
NIM : 20102040038
Judul Skripsi : EVALUASI BIMBINGAN MANASIK HAJI LANSIA DI KELOMPOK
BIMBINGAN IBADAH HAJI UMROH (KBIHU) MULTAZAM
YOGYAKARTA TAHUN 2023

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah (MD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas Perhatiannya saya ucapkan Terima Kasih.

Yogyakarta, 19 Mei 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui
Ketua Program Studi

Pembimbing


H. M. Thoriq Nurmadiansyah, S. Ag., M. Si
NIP. 19690227 200312 1 001


Hj. Early Maehfiroh I. S. Ag., M. Si.
NIP. 197410251998032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Risqi Ajeng Islami
Nim : 20102040038
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Evaluasi Bimbingan Manasik Haji Lansia di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Multazam Yogyakarta Tahun 2023** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDAGANG
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Mei 2024

Yang Menyatakan



Risqi Ajeng Islami

20102040038

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فِيهِ آيَةٌ بَيِّنَةٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ هَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ
الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٩٧﴾

“Di dalamnya terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) Maqam Ibrahim. Siapa yang memasukinya (Baitullah), maka amanlah dia. (Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam.”²

(Q.S Al-Imran ayat 97)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

² <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=97&to=97>

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam. Tiada hentinya peneliti panjatkan puji syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Bimbingan Manasik Haji Lansia di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Multazam Yogyakarta Tahun 2023” sesuai dengan waktu yang ditargetkan. Shalawat serta salam semoga selalu tersampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw, semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di akhirat, Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai syarat tugas akhir guna memperoleh gelar strata satu pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta serta diharapkan dapat bermanfaat bagi tempat penelitian khususnya bagi akademisi program studi Manajemen Dakwah. Peneliti tentu tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. M. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

4. Hj. Early Maghfiroh Innayati, S.Ag, M.S.i selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya serta nasihat dari penyusunan awal hingga akhir
5. Dr. Hikmah Edraswati, S.E., M.SI. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan perhatian selama menempuh pendidikan serta Bapak Ibu dosen Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
6. Ahmad Mashadi selaku Ketua, Staff dan Jamaah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh Multazam Yogyakarta yang telah memberi kesempatan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Memberikan informasi dan data kepada peneliti sehingga skripsi terselesaikan dengan tepat waktu.
7. Orang tua, Mas Malik, Mas Alma yang pada proses penulisan skripsi selalu memberikan semangat, doa dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2020 yang telah berjuang bersama-sama dan bertukar pikiran selama menjalani proses perkuliahan.
9. Keluarga KKN Magetan yang memberi support dan meluangkan waktu untuk merayakan momen dengan hangat dan kompak sehingga menjadi kelompok KKN yang cemara.
10. Reyhan, Arin, Ojak, Rafi, Yumna, Elia, Citra, Mar'ah, Azida, yang bersedia menjadi tempat bertanya dan berproses bersama-sama untuk menyelesaikan skripsi.
11. Seluruh pihak yang mendoakan peneliti dalam proses melakukan penelitian.

Skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Peneliti hanya dapat mendoakan semoga segala bentuk kebaikan, keikhlasan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal jariyah. Aamiin.

Penyelesaian skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang dapat membantu dalam meningkatkan skripsi. Karena dengan adanya masukan, kritik dan saran peneliti dapat memperbaiki skripsi agar lebih baik lagi. Peneliti memohon maaf kepada semua pihak atas kesalahan yang telah peneliti perbuat baik sengaja maupun tidak disengaja. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Yogyakarta, 19 Mei 2024



Peneliti

Risqi Ajeng Islami

sNIM.

20102040038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Risqi Ajeng Islami, Nim 20102040038. “Evaluasi Bimbingan Manasik Haji Lansia di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Multazam Yogyakarta 2023”. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Evaluasi bimbingan manasik haji lansia merupakan kegiatan yang tersusun secara sistematis dalam memperhatikan kebutuhan kesehatan dan kenyamanan para jamaah yang lanjut usia. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Multazam Yogyakarta mengadakan evaluasi setiap keberangkatan jamaah guna mewujudkan tujuan program haji ramah lansia yang terdapat dalam kebijakan Pemerintah bagi haji ramah lansia menegaskan bahwa dalam melayani lansia Menteri mengutuskan untuk memberikan pelayanan lebih dan kesabaran yang akan sehingga mencapai haji yang mabrur. Pelaksanaan evaluasi haji ramah lansia berupa tujuan perencanaan, kriteria dalam keberhasilan program, cara atau metode evaluasi, melaksanakan mengolah dan menganalisis data hasil evaluasi, keberhasilan program, dan rekomendasi dan saran.

Penelitian ini didasari oleh pernyataan Ketua, Staff dan Jamaah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Multazam bahwa dapat dilihat ketidakefektifan pelayanan ramah lansia dalam perjalanan ibadah haji. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik. Adapun hasil Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Multazam mengambil keputusan dan melakukan evaluasi mengenai lansia pada saat jamaah sedang melaksanakan haji. Kemudian menerima saran dan rekomendasi mengenai pelayanan yang diberikan lansia sehingga menyeimbangkan kesehatan. Setelah itu diadakanlah evaluasi yang akan diambil kedepan untuk kenyamanan dan keamanan jamaah lansia.

Kata Kunci : Evaluasi Bimbingan Manasik, Haji Lansia, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Multazam Yogyakarta.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	1
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	2
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	3
LEMBAR PERSEMBAHAN	4
MOTTO	5
KATA PENGANTAR.....	6
ABSTRAK	9
DAFTAR ISI.....	10
Lampiran-Lampiran	11
DAFTAR TABEL	12
DAFTAR GAMBAR.....	13
BAB I PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang	14
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II GAMBARAN UMUM KANTOR KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI DAN UMRAH MULTAZAM YOGYAKARTA	27
A. Letak Geografis	27
B. Sejarah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Yogyakarta.....	28
C. Visi dan Misi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Yogyakarta.....	31
D. Struktur Organisasi Pengurus Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Multazam Yogyakarta Periode 2024	32
E. Tugas dan wewenang Pengurus Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Yogyakarta	34
F. Program Haji Ramah Lansia di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Multazam Yogyakarta.	41

BAB III.....	52
HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Menetapkan Tujuan Evaluasi	52
B. Kriteria dalam keberhasilan program	61
C. Menetapkan Cara Atau Metode Evaluasi	69
D. Melaksanakan, Mengolah Dan Menganalisis Data	77
E. Menentukan Keberhasilan Program	84
F. Rekomendasi dan Saran.....	90
BAB IV PENUTUP	97
G. Kesimpulan.....	97
H. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99

Lampiran-Lampiran

Dokumentasi.....
Interview Guide.....
Surat Persetujuan Penelitian.....
Riwayat Hidup.....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Pengurus KBIHU Multazam Yogyakarta	29
Tabel 2.2 Daftar Pereguan Jamaah Haji Lansia di KBIHU Multazam Yogyakarta 2023	39
Tabel 2.3 Jadwal Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Multazam Tahun 2022/2023 M.....	45
Tabel 2.4 Jadwal Manasik Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Multazam Tahun 2022/2023 M.....	45
Tabel 2.5 Data Jamaah Haji Multazam 2023 Pengguna Kursi Roda	47



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komponen Dalam Analisi Data.....	18
Gambar 1.2 Tringulasi Teknik	21
Gambar 2.1 Letak Geografis	24
Gambar 2.2 Struktur Organisasi KBIHU Multazam Yogyakarta periode 2019- 2024.....	29



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah haji merupakan suatu ibadah yang memerlukan kebulatan tekad dan kesungguhan hati. Haji diwajibkan bagi setiap muslim, dengan syarat “bagi yang mampu” mampu baik secara fisik dan materi. Haji merupakan suatu ibadah penuh dengan aktivitas fisik, untuk itu diperlukan suatu kondisi fisik yang prima agar kegiatan ritual haji dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam hal ini kesehatan calon jamaah haji menjadi sangat penting saat sebelum keberangkatan, selama pelaksanaan haji, dan saat kembali ke Indonesia.¹ Mengerjakan ibadah haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah yaitu bagi orang yang sanggup mengadakan serangkaian ibadah di Baitullah. Ibadah haji merupakan ibadah istimewa yang hanya diwajibkan bagi orang yang mampu dari aspek *financial* dan kesehatan jasmani dan rohani.

Haji saat ini menjadi tantangan di tahun 2023 cukup signifikan karena pada sistem E-Hajj sebanyak 229.000 jamaah yang terdiri dari 380 jamaah dengan usia 95 tahun, 6594 jamaah dengan usia 86-95 tahun, 12.559 jamaah usia 76-85 tahun dan 47.666 jamaah dengan usia 65-75 tahun. Bimbingan manasik haji lansia di adakan pada saat musim haji 1444 H/ 2023, karena jumlah jamaah haji lansia tahun 2023 cukup banyak setelah dua tahun yakni

¹ Umar Zein, *Kesehatan Perjalanan Haji Praktis Bagi Jema'ah Haji*, (Jakarta: Prenada Media, 2021), hlm xv.

tahun 2020 dan 2021 pada saat pandemi tidak ada keberangkatan jemaah haji. Pada saat 2022 ada pembatasan usia bagi jemaah yang diperkenankan dalam pemberangkatan haji oleh pemerintah. Tahun 2023, Kementerian Agama RI merencanakan sebagai Tahun Haji Ramah Lansia.²

Hal ini yang menjadi prioritas adalah bagaimana pelaksanaan ibadah haji, khususnya jemaah haji lansia dapat terlayani dengan baik pada aspek ibadahnya sesuai tuntunan syariat. Jemaah di arahkan untuk menempuh solusi hukum yang memberikan kemudahan, keringanan bagi lansia, penyandang disabilitas dan manasik yang mengedepankan moderasi dalam beribadah sesuai dengan kondisinya.³ Hal ini dimaksudkan agar jemaah haji dapat melaksanakan ibadah dengan khusyu' sesuai ketentuan tanpa mengurangi rasa kenyamanan dan keselamatan.

Pemberian kuota kepada jemaah haji lansia diatur menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh. Pasal 14 ayat 1 dinyatakan bahwa “dalam menetapkan kuota haji di Indonesia, Menteri memberi prioritas kuota jemaah haji lanjut usia yang berusia paling rendah 65 tahun dengan presentase tertentu”.

Berdasarkan data Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) kementerian agama per 23 maret 2023 terdapat 66.943 jemaah haji lansia yang diberangkatkan. Jumlah ini mencapai 30% dari total jemaah haji Indonesia 2023 sebanyak 221.000 orang.⁴ Hal tersebut menunjukkan bahwa

² <https://haji.kemenag.go.id> diakses 12 Januari 2024 pukul 19.07 WIB.

³ Kementerian Agama RI, 2023, hlm. 7.

bimbingan manasik haji perlu dioptimalkan untuk mendukung kebijakan “Haji Ramah Lansia” tersebut.

Adapun perlunya evaluasi terkhususnya dalam kesehatan haji lansia yang perlu di perhatikan sehingga dalam melaksanakan ibadah haji dapat terjaga secara jasmani dan rohani. Secara umum evaluasi adalah suatu proses penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan instruksional dicapai oleh seseorang, sesuai dengan arah dan tujuan program. Evaluasi dalam bimbingan manasik haji lansia yaitu pembuatan buku saku mengenai kesehatan sehingga jamaah dapat mudah mengetahui cara menangani kesehatan jasmani maupun rohani.

Manfaat kegiatan evaluasi dalam bimbingan manasik haji lansia pada kesehatan haji untuk terjaga dalam jasmani dan rohani dan memberi kenyamanan terhadap jamaah lansia yang memiliki riwayat penyakit yang berbeda-beda sehingga dalam melaksanakan ibadah haji dapat tercapainya haji mabrur. Tujuan evaluasi dalam bimbingan manasik haji lansia pada kesehatan haji merupakan perwujudan dari Menteri Kesehatan No. 15 Tahun 2016 mengenai kesehatan jamaah haji adalah kemampuan jamaah dari aspek kesehatan yang meliputi kondisi fisik dan mental yang terukur dengan pemeriksaan yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga calon jamaah haji dapat menjalankan ibadahnya sesuai tuntunan agama Islam.

“Jadi mba.. dalam hal ini dalam melaksanakan program haji ramah lansia mempersiapkan pelayanan dalam kesehatan

⁴ <https://databoks.katadata.co.id> di akses pada 19 Januari 20.18 WIB.

khususnya bagi jamaah haji lansia, bagusnya di KBIHU ini secara maksimal dengan membawa dokter di setiap kloter emm.. dan bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia itu mba emmm.. bersedia mengirimkan perawat dan memiliki fasilitas kursi roda berjumlah 20 yang berada di Makkah yang membuat KBIHU ini merasa ada yang berbeda dan bagus. Emm..Namun sebagai bahan evaluasi di KBIHU Multazam yang mengalami emm.. ketidaksempurnaan lah ya.. dalam melayani kesehatan jamaahnya sehingga kita itu pengen membuat perencanaan menerbitkan buku saku yang akan mempermudah jamaahnya dalam menangani kesehatan secara pribadi emm..sehingga berharap dapat memaksimalkan dalam mengatasi masalah yang akan di hadapi tidak hanya di sampaikan saat manasik tetapi juga dapat di berikan secara fisik buku saku yang akan di terima oleh jamaah haji khususnya lansia itu sendiri, gitu mba.”⁵

Dalam hal ini, dalam melayani jamaah lansia terkhusus kesehatan tentunya perlu di perbaiki lagi dan menjadi pekerjaan rumah bagi KBIHU Multazam sehingga dalam kasus jamaah haji lansia tidak terulang lagi dimana banyaknya jamaah haji lansia yang terlantar karenasebagian besar jamaah haji di dominasi oleh lansia dan tidak sebanding dengan jamaah haji muda sehingga dalam melayani kesehatan tidak sepenuhnya membantu seluruh

⁵ Wawancara dengan Bapak Agus, Sekertaris KBIHU Multazam, 9 Januari 2024, Pukul 10.00, di KBIHU Multazam.

jamaah haji lansia dalam menghadapi persoalan kesehatan yang di riwayat jamaah lansia.

KBIHU Multazam menjadi salah satu yang mengambil peran penting melayani kesehatan jamaah dalam program haji ramah lansia. Maka penulis juga perlu melakukan penelitian tentang Evaluasi Bimbingan Manasik Haji Lansia pada di KBIHU Multazam Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, peneliti membatasi penelitian dalam rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana evaluasi bimbingan manasik haji lansia yang dilakukan oleh KBIHU Multazam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi bimbingan manasik haji lansia yang dilakukan oleh KBIHU Multazam Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian

a. Akademis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pengetahuan yang menarik serta menambah wawasan kepada para pembaca dan khususnya di bidang konsentrasi haji dan penyelenggaraan haji serta umroh yang membutuhkan informasi yang berada dalam penelitian ini, juga berguna bagi banyak kalangan orang lain sebagai referensi dalam

teori pembelajaran. Penelitian ini dapat memperkuat teori teori yang berkaitan dengan kualitas pelayanan secara terstruktur dan menarik yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

Selain berguna bagi akademis, penelitian ini di harapkan juga berguna secara praktis yaitu:

- a. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi serta bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan program haji ramah lansia khususnya pada bimbingan kesehatan haji.
- b. Penelitian ini di harapkan memberi kontribusi mengenai ilmu pengetahuan serta wawasan bagi khususnya mahasiswa program studi manajemen dakwah konsentrasi manajemen haji umrah (MHU).
- c. Penelitian ini dapat memberikan kritik dan saran atau sebuah evaluasi ke depan supaya dalam penelitian tersebut bisa menjadi lebih baik sebelumnya.

E. Kajian Pustaka

Pada bagian ini penulis melakukan tinjauan kembali untuk menghindari dan mencegah kesamaan atau pengulangan pada penelitian sebelumnya yang kemudian menemukan beberapa skripsi yang membahas mengenai evaluasi dan dinamika dari program haji ramah lansia pada bimbingan manasik haji. Berikut beberapa judul skripsi yang hampir sama dengan proposal yang

penulis teliti sebagai berikut:

1. Skripsi karya Chandra Agung Diwantara yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023 yang berjudul “Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Padegangan Kabupaten Tangerang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam peneliti ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa seluruh rangkaian pelaksanaan bimbingan manasik haji di KUA Padegangan memberikan hasil yang memuaskan, tingkat pengetahuan serta pemahaman jamaah tentang ibadah haji mengalami kemajuan dan mampu secara mandiri melaksanakan ibada haji di Arab Saudi.⁶
2. Skripsi karya Dhias Akta Kurniasari yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga pada tahun 2021 yang berjudul “Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Oleh Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2019”. Metode yang digunakan adalah kualitatif, dimana teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan ahwa standar pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan menitikberatkan pada pelayanan pembinaan bimbingan manasik haji dengan membuat beberapa program seperti SI KOMPOR, Si Doi dan SIMBAH MANDI

⁶ Chandra Agung Diwantara, Evaluasi Program Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Padegangan Kabupaten Tangerang”, *Skripsi* (Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), hlm 6

khusus evaluasi penyelenggaraan ibadah haji reguler tahun 2019 peneliti menemukan alur evaluasi yang digunakan dalam perbaikan sebagai upaya agar pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji ditahun berikutnya lebih baik lagi.⁷

3. Jurnal karya Noor Hamid yang diterbitkan pada tahun 2023 oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Strategi Bimbingan Manasik Haji Jemaah Lansia di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Hajar Aswad”. Metode Penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa inti dari beribadah haji adalah mencapai kemabruran haji, yang diantaranya dengan melakukan manasik sesuai dengan rukun, wajib dan sunah haji yang disyariatkan agama. Jumlah pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan ibadah haji sangat penting untuk kualitas pelaksanaan ibadah haji. Hal inilah sesungguhnya yang menjadi perhatian dan amanah yang berat bagi KBIHU, khususnya Hajar Aswad.⁸
4. Skripsi karya Dimas Hasanudin Al-Ayyubi yang diterbitkan pada tahun 2021 oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Evaluasi Pelayanan Umrah PT. Turisina Buana (Tibi Tours)”.

⁷ Dhias Akta Kurniasari, Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Oleh Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, *Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm 7.

⁸ Noor Hamid, Strategi Bimbingan Manasik Haji Lansia di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Hajar Aswad, *Jurnal* (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2023), hlm 6.

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa program yang diadakan dan pelayanan yang diberikan menghasilkan nilai yang baik karena jamaah menginginkan kebutuhan dengan baik dari pengelola memberikan kinerja baik dan cukup memuaskan bagi jamaah.⁹

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas yang telah dilakukan pada penelitian terdahulu, peneliti ingin menguatkan teori mengenai evaluasi bimbingan manasik haji lansia. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan sebelumnya yaitu mengenai tempat yang akan di teliti yakni di KBIHU Multazam selain itu, peneliti ingin fokus mengenai bagaimana evaluasi bimbingan manasik haji lansia di KBIHU Multazam Yogyakarta.

F. Kerangka Teori

1. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu kegiatan dengan maksud untuk meningkatkan keberhasilan suatu kegiatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata evaluasi berasal dari bahasa inggris evalution

⁹ Dimas Hasanudin Al-Ayyubi, Evaluasi Pelayanan Umrah PT. Turisina Buana (Tibi Tours), *Skripsi* Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2021), hlm 4.

yang mengandung kata value “nilai” yang berarti penilaian. Penilaian adalah suatu usaha untuk mengukur dan memberi nilai secara objektif pencapaian hasil-hasil yang telah direncanakan sebelumnya. Hasil-hasil evaluasi dimaksudkan menjadi umpan balik untuk perencanaan kembali.

Menurut Sukardi menyebutkan bahwa evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Definisi ini menerangkan secara langsung hubungan evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan yang mengukur derajat, dimana suatu tujuan dapat dicapai, sebenarnya evaluasi juga merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambilan keputusan.¹⁰

Sedangkan menurut Perhimpunan Ahli Kesehatan Masyarakat Amerika, evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan nilai atau jumlah keberhasilan dan usaha pencapaian suatu tujuan yang telah ditetapkan. Proses tersebut mencakup kegiatan-kegiatan memformulasikan tujuan, identifikasi kriteria yang tepat untuk digunakan mengukur keberhasilan, menentukan dan menjelaskan derajat keberhasilan dan rekomendasi untuk keberlanjutan aktivitas program.¹¹

¹⁰ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan “Prinsip dan Operasionalnya”* (Jakarta: Bumi Aksara 2009) cet ke-3, h. 1

¹¹ Notoatmodjo Soekidjo, *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) h. 103.

Dengan demikian, penelitian evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifitas pelaksanaan program dengan cara mengukur hal-hal yang berkaitan dengan keterlaksanaanya program tersebut sehingga penulis menyimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu penilaian yang hasil dari program sudah terlaksana secara baik atau sudah mencapai tolak ukur target yang ditentukan dan akan menghasilkan penilaian upaya memperbaiki ketidaksempurnaan program dalam mencapai target yang telah ditentukan.

b. Proses Evaluasi

Proses kegiatan dalam evaluasi itu mencakup langkah-langkah sebagai berikut:¹²

- 1.) Menetapkan tujuan evaluasi, yakni tentang apa yang akan di evaluasi terhadap program.

Menetapkan tujuan evaluasi merupakan langkah kunci dalam proses evaluasi program. Tujuan tersebut harus jelas, terukur, dan relevan dengan tujuan keseluruhan program. Tujuan evaluasi bisa mencakup penilaian terhadap efektivitas, efisiensi, relevansi, dampak dan keberlanjutan program tersebut.

- 2.) Menetapkan kriteria yang akan digunakan dalam menentukan keberhasilan program.

¹² Notoatmodjo, *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) h.

Menetapkan kriteria keberhasilan program penting untuk memastikan evaluasi yang objektif dan terukur. Kriteria tersebut haruslah spesifik, terukur, terjangkau, relevan. Kriteria keberhasilan bisa mencakup capaian target, tingkat partisipasi, peningkatan pengetahuan dan keterampilan dan penggunaan sumber daya dengan efisien.

3.) Menetapkan cara atau metode evaluasi yang akan digunakan.

Menetapkan metode evaluasi yang sesuai dengan tujuan evaluasi dan sumber daya yang tersedia, seperti survei, wawancara, observasi atau analisis dokumen. Proses evaluasi dapat dilakukan secara efektif dan menghasilkan informasi yang berguna untuk meningkatkan kinerja program.

4.) Melaksanakan evaluasi, mengolah dan menganalisis data hasil pelaksanaan evaluasi.

Proses ini melibatkan pengumpulan data yang diperlukan sesuai metode evaluasi yang telah ditentukan. Hasil evaluasi yang telah dilakukan memberikan pemahaman yang komprehensif dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan dan pengembangan program kedepannya.

5.) Menentukan keberhasilan program yang di evaluasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tersebut, serta memberikan penjelasan.

Keberhasilan program bisa ditentukan berdasarkan

berbagai kriteria program. Dengan menilai program berdasarkan kriteria pencapaian tujuan, dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan, partisipasi masyarakat dan keberlanjutan program dapat mengevaluasi sejauh mana program tersebut berhasil mencapai hasil yang diharapkan.

- 6.) Menyusun rekomendasi dan saran tindakan lebih lanjut terhadap program berikutnya.

Dalam meningkatkan efektivitas program perlu memiliki kriteria dalam memastikan bahwa konsumen dapat melaksanakan program dengan aman dan nyaman melalui menerima pendapat yang diajukan untuk pelaksanaan program berikutnya.

2. Haji Ramah Lansia

a. Pengertian Haji Ramah Lansia

Haji ramah lansia merupakan program yang diungdung oleh Kementerian agama karena melihat banyak fenomena di tahun 2023 sebanyak 67 ribu anggota jamaah atau sekitar 30 persen dari kuota jamaah haji Indonesia berusia lanjut. Menurut Pepres Nomor 88 Tahun 2021 tentang strategi nasional kelanjutusiaan, lansia adalah seseorang yang sudah mencapai usia 60 tahun keatas. Hal ini selarasjuga dengan World Health Organization (WHO) yang menetapkan usia lansia yang

memasuki umur 60 tahun ke atas.¹³

Pelaksanaan ibadah bagi lansia memiliki keringanan bagi jamaah sesuai dengan kemampuan secara jasmani maupun rohani. Pemerintah menetapkan kuota haji untuk lansia dalam pasal 14 ayat 1 UU nomor 8 tahun 2019 yang menyebutkan bahwa dalam kuota haji, Pemerintah memberi prioritas kuota kepada jamaah haji lanjut usia yang berusia paling rendah 65 tahun dengan presentase tertentu.

Dalam hal ini, pemerintah membuat kebijakan bagi haji ramah lansia menegaskan bahwa negara tidak membedakan masyarakat dalam menunaikan ibadah haji. Semua memiliki hak yang sama untuk menunaikan ibadah. Dalam melayani lansia Menteri memutuskan untuk memberikan pelayanan lebih dan kesabaran yang akan di hadapai saat memberikan pelayanan terhadap haji lansia dengan berbagai problem yang ada sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan setiap pelaksanaan ibadah haji yaitu haji yang mabrur.¹⁴ Proses penuaan akan berdampak pada berbagai aspek kehidupan, baik aspek sosial, aspek ekonomi dan aspek kesehatan.

- b. Adapun sejumlah langkah yang perlu diperhatikan dalam proses bimbingan haji bagi lansia sebagai berikut:¹⁵

¹³ <https://www.antaraneews.com/berita/3552770/mewujudkan-haji-ramah-lansia-2023> ,diakses pada tanggal 15 januari 2024 pukul 10.03

¹⁴ <https://www.radenintan.ac.id/haji-2023-dan-ketulusan-hati/> , diakses pada tanggal 15 jaunari pukul 10.07

¹⁵ Noor Hamid, *Manajemen Pelayanan Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler* , hlm 162.

- 1) Mencari pembelajaran yang tepat. Menurut Hurlock, usia 60 tahun ke atas adalah masa dewasa terakhir. Pada mas ini kemampuan fisik maupun psikologis mengalami penurunan yang sangat cepat, sehingga sering membutuhkan bantuan oranglain. Sehingga akan mengalami kelemahan dalam mengendalikan psikologisnya yakni mengontrol emosi tidak bisa melakukan pekerjaan sederhana sehingga fungsi kognitifnya mengalami penurunan secara alamiah yang tidak dapat dicegah namun dapat diperlambat.
- 2) Menerapkan metode yang cocok. Metode bimbingan bisa dilakukan ceramah dengan durasi yang cukup, mengingat kemampuan memori lansia sudah berkurang. Bimbingan metode lansia harus lebih banyak menggunakan metode praktik, pemutaran video/film, simulasi tanya jawab dan tidak memakan waktu banyak karena mengetahui kondisi fisik yang semakin melemah.
- 3) Materi fiqh ibadah haji wajib menggunakan buku panduan manasik haji yang diterbitkan Kementerian Agama. Untuk lansia, fokus kepada rukun dan wajib haji saja, jamaah lansia tidak dipaksa untuk melaksanakan ibadah sunnah yang menyebabkan penurunan pada Kesehatan jamaah lansia.
- 4) Pembimbing manasik harus professional dan mengikuti sertifikasi haji karena nantinya akan mendengarkan lansia dan akan memberikan respon yang harus diterima dengan sopan danramah

dan bahasa yang jelas supaya dapat diterima baik oleh jamaah lanjut usia.

Dengan beberapa langkah-langkah di atas, lansia diharapkan mendapat pengetahuan fiqh ibadah haji dan Kesehatan sesuai usia mereka. Sehingga jamaah haji bisa menjadi jamaah mandiri yang mampu melaksanakan ibadah haji. Kualitas pelaksanaan ibadah haji menjadi hal utama selain kualitas pemahaman jamaah terhadap pelaksanaan ibadah haji.¹⁶

Untuk memberikan bimbingan dan kemudahan dalam berhaji, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh (PHU) Kementerian Agama telah menerbitkan buku panduan yang berjudul “Tuntunan Manasik Haji dan Umroh bagi Lansia”. Buku tersebut berisi:¹⁷

- a.) Prinsip kemudahan dan keringanan dalam beribadah.
- b.) Tata cara niat ihram haji dan umroh.
- c.) Tata cara wudhu, tayamum, dan shalat.
- d.) Shalat di hotel di Madinah bagi lansia.
- e.) Shalat Arbain di Madinah bagi lansia .
- f.) Tata cara wukhuf
- g.) Melontar jumroh bagi lansia
- h.) Tata cara tawaf

¹⁶ <https://kemenag.go.id>, diakses pada 15 Januari pukul 12.09 WIB

¹⁷ <https://kemenag.go.id>, diakses pada 15 Januari 12.15 WIB

i.) Tata cara sa'i

j.) Tahalul

Dengan demikian, Kemetrian agama melibatkan KBIHU salah satunya KBIHU Multazam Yogyakarta sebagai tim pembimbing pelaksanaa ibadah haji khususnya lansia. KBIHU Multazam memberikan bimbingan tidak hanya saat manasik mengenaipelaksanaan selama ibadah haji di Makkah, tetapi juga memberikan pelayanan khususnya kesehatan sejak di Indonesia hingga Arab Saudi.

Dengan adanya fenomena kesehatan lansia yang rentan, KBIHU menjadikan fenomena itu sebagai bahan evaluasi. Hasil dari bahan evaluasi tersebut, KBIHU tidak hanya memberikan bimbingan kesehatan saat manasik saja, akan tetapi juga memberikan bimbingan sebuah buku saku yang akan di berikan pada setiap jamaah khususnya lansia dalam menghadapi berbagai macam problem kesehatan yang akan di hadapi nantinya supaya dalam melayani khususnya pada program haji ramah lansia, KBIHU dapat secara maksimal mengutamakan kepuasan terhadap jamaah haji khususnya bagi lansia.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu penelitian langsung ke lapangan atau tempat

yang menjadi bagian dari penelitian. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan objek yang bersifat alamiah yang mana peneliti sebagai hasil dan kunci penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi.¹⁸

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini meliputi dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, sumber data yang diperoleh dari informan pada situasi tertentu yang dipilih secara purposive dengan penentuannarasumber yang memenuhi kriteria.¹⁹ Dalam penelitian ini melakukan wawancara secara langsung kepada sekretaris, karyawan dan anggota terkait evaluasi bimbingan manasik haji lansia di KBIHU Multazam.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari suatu instansi atau perorangan yang sudah dipublikasikan secara umum. Data sekunder

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.15.

¹⁹ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 13.

merupakan data yang di kumpulkan melalui penelitian kepustakaan untuk mencari konsep dari teori-teori yang berhubungan dengan penulisan penelitian ini seperti buku-buku, internet, majalah, serta catatan yang berhubungan dengan skripsi.²⁰

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Multazam Yogyakarta yang terletak di jalan Ipda Tut Harsono No.3, Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165 1,2 km.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, agar mendapatkan data yang perlu dilakukan dalam teknik pengumpulan data. Adapun beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.²¹ Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terhadap evaluasi Bimbingan Manasik Haji lansia di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Multazam Yogyakarta.

²⁰ Amiruddin dan Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 186.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet. 22 (Bandung: Alfabeta, 2015).

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan narasumber, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah di rancang sebelumnya.²² Wawancara dalam penelitian ini bertanya kepada pihak yang bersangkutan untuk memperoleh informasi maupun data yang akan diteliti dari selaku sekretaris di KBIHU Multazam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memperoleh data menggunakan pengumpulan peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, dokumenter dan data-data yang lain.²³ Dokumentasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data melalui dokumen, gambar mengenai mengenai bimbingan manasik lansia di KBIHU Multazam.

5. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan- bahan lain, sehingga data dengan mudah di pahami, dan

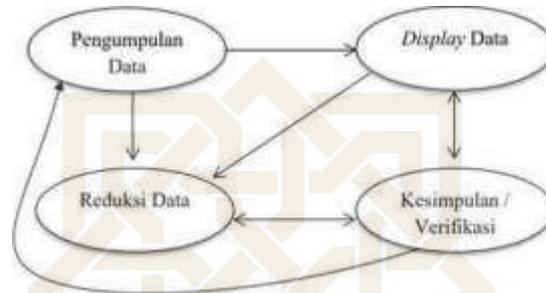
²² *Ibid.* Hlm 467.

²³ Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*, (Yogyakarta Rajagrafindo, 2017), hlm. 219.

temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.²⁴

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:²⁵

Gambar 1.1 Komponen Dalam Analisi Data



Sumber: Sugiyono,2019

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi terkait evaluasi bimbingan manasik haji lansia di KBIHU Multazam Yogyakarta.

b. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cet. Ke-10,2015) hlm. 329.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 246-252.

apabila diperlukan.

c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mendeskripsikan data sehingga akan mudah dipahami mengenai evaluasi bimbingan manasik haji lansia di KBIHU Multazam yang akan diteliti.

d. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan yang akan dipaparkan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang akan diperoleh dari lapangan. Sedangkan jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan pada penelitian ini.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan sebagai pembuktian apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interviual), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Adapun pengertian sebagai berikut:²⁶

a. Redibilitas Data (*credibility*)

Uji kredibilitas terhadap data hasil peneliti kualitatif disajikan agar penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai hasil karya ilmiah. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian triangulasi, diskusi, analisis kasus negatif dan *membercheck*.²⁷ Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi guna menguji validnya suatu data.

b. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dapat mempertajam data, dapat dipercaya jika dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber informan.²⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara untuk mengecek dan menyandingkan datayang diperoleh dari sekertaris KBIHU Multazam, dan staff KBIHU Multazam.

²⁶ Uhar Suharsaputro, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Rafika Aditama 2012) hlm. 218.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet. 22 (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 270.

²⁸ *Ibid.*, hlm 273.

Kepala & Staff KBIHU Multazam - Petugas Haji - Jamaah Haji.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk mengecek triangulasi data bisa melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Gambar 1.2 Triangulasi Teknik



(Sumber: Sugiyono dalam buku metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D karya Sugiyono).²⁹

d. Pengujian (*Transferability*)

Uji transferability merupakan eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut di ambil. Ketika penelitian digunakan dalam konteks yang berbeda, validitas transferability masih bisa di pertanggungjawabkan.³⁰

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), hlm. 274.

³⁰ Cosamas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Sukabumi: CV Jejak, Nggoya IKAPI 2020)*, hlm 276-277

e. Pengujian (*Dependability*)

Uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan auditor yang mandiri atau pembimbing yang mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam mengatur keseluruhan.³¹

f. Pengujian (*Confrimability*)

Uji *Confrimability* yaitu menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Hasil dari penelitian dapat dikatakan objektif dengan persetujuan banyak orang, menguji *confrimability* berarti menguji hasil penelitian maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confrimability*.³²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), hkm. 277.

³² *Ibid.*

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan dan mempermudah yang lebih jelas mengenai penyusunan proposal dalam penelitian ini. Berikut beberapa sistematika pembahasan :

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penggunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM KANTOR KBIHU MULTAZAM YOGYAKARTA : Bab ini memuat gambaran umum terkait lokasi penelitian, pada bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai KBIHU Multazam mengenai letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, profil KBIHU Multazam, struktur organisasi, sarana prasarana bimbingan manasik haji lansia.

BAB III HASIL PENELITIAN : Bab ini memuat mengenai hasil penelitian, yaitu tentang evaluasi bimbingan manasik haji di KBIHU Multazam; alat ukur sebagai bahan evaluasi, mengadakan penelitian terhadap kesehatan para jamaah, membandingkan kesehatan saat ini dan sebelumnya serta mengadakan tindakan perbaikan atas ketidak sempurnaanyang ada.

BAB IV PENUTUP : Bab ini memuat kesimpulan dan saran yang telah diambil dari hasil penelitian.

BAB IV

PENUTUP

G. Kesimpulan

Evaluasi dan perencanaan program haji ramah lansia di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Multazam Yogyakarta melalui enam langkah-langkah yang diambil yakni menetapkan tujuan perencanaan, kriteria dalam keberhasilan program, cara atau metode evaluasi, melaksanakan mengolah dan menganalisis data hasil evaluasi, menentukan keberhasilan program dan menyusun rekomendasi serta saran. Hasil dari Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Multazam Yogyakarta adalah kegiatan pasca haji yang diselenggarakan dengan membentuk sebuah kelompok untuk menunjukkan kegiatan serta aspirasi saran dan rekomendasi yang menjadi bahan evaluasi yakni pembukuan mengenai buku istito'ah kesehatanyang segera diliris, kesehatan menjadi syarat utama di jamaah lansia serta fasilitas kursi roda yang lebih efektif sehingga jamaah merasa nyaman dan aman selama melaksanakan kegiatan haji.

Peneliti menggunakan implementasi teori langkah-langkah evaluasi dalam buku kesehatan masyarakat: ilmu dan seni oleh Notoatmodjo pada evaluasi dan perencanaan program haji ramah lansia Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Multazam Yogyakarta. Kepala dan Staff Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Multazam secara tidak langsung menerapkan teori tersebut dalam mengelola program haji ramah lansia pada perbaikan keberangkatan jamaah lansia berikutnya.

H. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran terkait penelitian teori evaluasi dalam program haji ramah lansia. Saran tersebut menyangkut peneliti berikutnya maupun instansi yang menjadi obyek penelitian. Berikut saran tersebut yakni:

1. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Multazam Yogyakarta
 - Peneliti meminta penelitian berikutnya agar Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Multazam memberi pengetahuan yang konkrit sebagai hasil dari evaluasi program haji ramah lansia.
 - Peneliti meminta untuk mengarahkan penelitian atau merekomendasikan peneliti ketika informasi yang tidak lengkap dengan data untuk memberi jalan dari informasi lain.
2. Peneliti

Kepada peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar penelitian ini tidak berhenti di penelitian ini saja, peneliti sangat berharap agar ada penelitian selanjutnya meneliti lebih dalam terkait perkembangan dari evaluasi program haji ramah lansia di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Multazam Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu Anggito, Buku Pintar Penyelenggaraan Ibadah Haji, Jakarta:Kementrian Agama, 2012.
- B. Aji Firman, S. Martin, Perencanaan dan Evaluasi, Jakarta: Bumi Aksara, 1990. Cet ke- 3.
- Fikri Miftahul, Neni Hastuti, Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan, Jakarta: nulisbuku, 2019.
- Gatot Cosamas Haryono, Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi, Sukabumi: CV Jejak, Nggoya IKAPI 2020.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 371 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.
- Leliana Asni, Evaluasi Pelayanan Ibadah Haji dalam meningkatkan Kualitas Ibadah Jemaah pada Kementrian Agama Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau tahun 2018, Skripsi Riau: UIN Syarif Hidayatullah, 2021.
- Muhammad Fiqry Haikal, Manajemen Pelayanan Kesehatan pada Jemaah Haji di Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, Skripsi Banjarmasin: UIN Antasari, 2021.
- Nurul Ayu Syafitri, Manajemen Pelayanan Penyelenggaraan Kesehatan Jemaah Haji Reguler di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2022, Skripsi Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Oktarina Hellen Sari, Manajemen Pelayanan Ibadah Haji pada Lanjuut Usia di Kementrian Agama Kabupaten Kaur, Skripsi Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Peraturan Menteri Kesehatan No.15 Tentang Kesehatan Haji.
- Pusat Kesehatan Haji Kemenkes RI, Laporan Penyelenggaraan Kesehatan Haji Tahun 2009, Jakarta: 2010.
- Satori Djam'an, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Soekidjo Notoatmodjo, Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni. Jakarta: RinekaCipta, 2007.
- Sudaryono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method, Yogyakarta: Rajagrafindo, 2017.

Sudjana, Pendidikan NonFormal: Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat dan Teori Pendukung serta Asas, Bandung: Falah Production, 2011.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharsaputro Uhar, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan, Bandung: Rafika Aditama, 2012.

Sukardi, Evaluasi Pendidikan “Prinsip dan Operasionalnya” Jakarta: Bumi Aksara 2009. Cet ke-3.

Zaenal Asikin dan Amirudin, Pengantar Metode Penelitian Hukum, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Zein Umar, Kesehatan Perjalanan Haji Praktis Bagi Jema'ah Haji, Jakarta: Prenada Media, 2021.